

**STRATEGI KOMUNIKASI KOMUNITAS “GUBUK LITERASI”
DALAM MENSOSIALISASIKAN LITERASI KEPADA ANAK
DI KOTA BANDAR LAMPUNG**

IKE RAHMA PUTRI

ABSTRAK

Kota Bandar Lampung hanya memiliki 15 Taman Baca Masyarakat, yang tersebar di 20 Kecamatan. Artinya, melihat dari jumlah Kecamatan, terdapat kekurangan jumlah Taman Baca Masyarakat (TBM), salah satunya di Kecamatan Sukabumi yang sama sekali belum memiliki Taman Baca Masyarakat (TBM). Minimnya Taman Baca Masyarakat (TBM) ini menjadi salah satu rongga kosong, untuk menutupi angka buta aksara, banyak masyarakat atau kelompok bahkan komunitas sosial bergerak untuk menutupi rongga literasi di Kota Bandar Lampung. Gubuk Literasi menjadi satu-satunya Taman Baca Masyarakat (TBM) di Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung sebagai wadah tempat belajar bagi masyarakat berdiri secara mandiri. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis Bagaimana Strategi Komunikasi Komunitas “Gubuk Literasi” Dalam Mensosialisasikan Literasi Kepada Anak Di Lingkungan Sukabumi Indah Kota Bandar Lampung. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian studi kasus. Teori Menejemen Komunikasi POAC Oleh George R. Terry terdapat 4 aspek yaitu (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*). Hasil penelitian gubuk literasi memberikan pengetahuan tentang literasi, meningkatkan motivasi semangat anak-anak untuk belajar, karena masa Pandemi yang membuat anak-anak tidak mendapatkan pembelajaran maksimal dari sekolah formal. Terdapat penugasan kepada setiap SDM untuk melakukan aktifitas program kegiatan pembelajaran menyesuaikan kemampuan SDM/volunteer. Pelaksanaan program kegiatan dibagi 4 minggu setiap bulan dan perancangan melalui adanya diskusi/ rapat evaluasi setiap minggu dan bulan untuk menemukan formula terbaik. Kata Kunci: Strategi komunikasi, Komunitas Gubuk Literasi, Sosialisasi literasi kepada anak.

**STRATEGI KOMUNIKASI KOMUNITAS “GUBUK LITERASI”
DALAM MENSOSIALISASIKAN LITERASI KEPADA ANAK
DI KOTA BANDAR LAMPUNG**

IKE RAHMA PUTRI

Abstract

Bandar Lampung City only has 15 Community Reading Parks, which are spread over 20 Districts. This means that, looking at the number of sub-districts, there is a shortage of Community Reading Parks (TBM), one of which is in Sukabumi District which does not have a Community Reading Park (TBM) at all. The lack of Community Reading Parks (TBM) is one of the empty spaces, to cover the illiteracy rate, many people or groups and even social communities are moving to cover the literacy gap in Bandar Lampung City. The Literacy Shack is the only Community Reading Park (TBM) in Sukabumi District, Bandar Lampung City as a place for learning for the community to stand independently. The purpose of this study is to find out, describe and analyze how the "Literacy Hut" Community Communication Strategy in Socializing Literacy to Children in the Sukabumi Indah Environment, Bandar Lampung City. In this study the authors used a case study research method. POAC Communication Management Theory By George R. Terry there are 4 aspects namely (Planning, Organizing, Actuating, Controlling). The results of the literacy hut research provide knowledge about literacy, increase the motivation of children's enthusiasm for learning, because the Pandemic period made children not get maximum learning from formal schools. There is an assignment for each HR to carry out program activities of learning activities according to the capabilities of HR/volunteers. The implementation of the activity program is divided into 4 weeks every month and the design is through discussions/evaluation meetings every week and month to find the best formula.

Keywords: Communication Strategy, Gubuk Literasi community, Literacy socialization to children